

ABSTRAK

Tingkat Edukasi Masyarakat dalam Bentuk Pemahaman tentang Parameter Kebutuhan Jarak dan Waktu Zona Rawan Tsunami pada Proses Evakuasi, (Studi Kasus: Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kelurahan Air Tawar Barat, Kota Padang)

Tsunami merupakan bencana alam yang sangat beresiko terhadap kerusakan lingkungan, untuk itu diperlukan mitigasi bencana tsunami agar memperkecil risiko kerugian baik materil maupun moril. Mitigasi bencana tsunami dapat disosialisasikan melalui edukasi langsung agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang mitigasi bencana untuk bekal dalam menyelamatkan diri jika terjadi bencana tsunami, terutama pada daerah *red zone* tsunami seperti Kelurahan Air Tawar Barat. Pada Peta evakuasi tsunami, Kelurahan Air Tawar Barat merupakan *risk potential area* ini dikarenakan posisi Kelurahan Air Tawar Barat berjarak $\pm 1,4$ km dari bibir pantai. Kelurahan Air Tawar Barat terdapat Instansi Pendidikan yang mana Instansi tersebut memiliki beberapa gedung yang dapat difungsikan sebagai *shelter*. Jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai shelter evakuasi tsunami harus memenuhi atau kurang dari angka analisa agar meminimalisir korban bencana tsunami, untuk Kota Padang dengan *Golden Hours of Evacuation* berkisar pada waktu ± 36 menit. Setelah dilakukan analisa waktu aktual untuk masyarakat harus mencapai *shelter* terdekat dari bibir pantai yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat selambat-lambatnya 15 menit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan rata-rata Tingkat Edukasi Masyarakat dalam Bentuk Pemahaman tentang Parameter Kebutuhan Jarak dan Waktu Zona Rawan Tsunami pada Proses Evakuasi sebesar 66%.

Kata Kunci: Tsunami, *Shelter*, Evakuasi, Pemahaman Masyarakat